

LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Pengajuan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Haura Luthfiyyah Rahmah
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101039
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Analisis Penerapan Konsep Urban Katalis M Bloc Space
 (disusun dalam kalimat singkat, padat, jelas dan menarik minat pembaca)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 26 Januari 2022

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
	 Rahma Purisari	
Mahasiswa	Dosen PA	Kaprodi

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

Lampiran 2 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Haura Luthfiyyah Rahmah
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101039
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Analisis Penerapan Konsep Urban Katalis Pada M Bloc Space

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Titus Adi Kurniawan S.T., M.Ars	0419109104	
2			

Tangerang Selatan, 27 Januari 2022

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
 Issa Tafriidj Koordinator Skripsi/TA	 Ratna Safitri Kaprodi	 Titus Adi Kurniawan Dosen Pembimbing 1	 Dosen Pembimbing 2

Lampiran 3 Formulir Pembimbingan Skripsi

	FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Rekaman

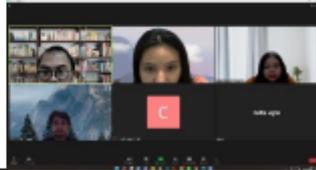
Nama Mahasiswa : Haura Luthfiyyah Rahmah

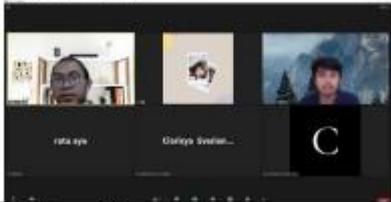
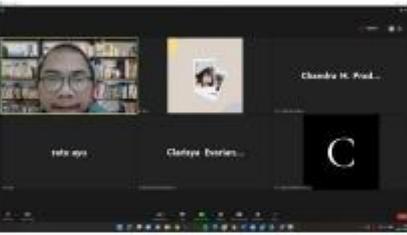
Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101039

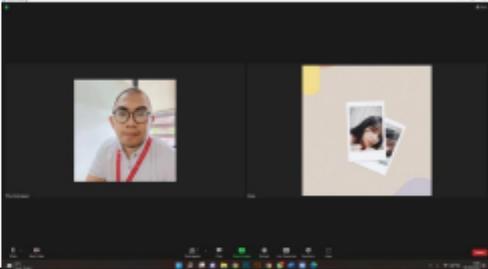
Judul Skripsi/TA yang diajukan : Analisis Penerapan Urban Katalis Pada M Bloc Space

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	11/01/22	<ul style="list-style-type: none"> Pengajuan judul setelah mengirimkan Executive Summary Mendapatkan feedback setelah mengirimkan pengajuan Executive Summary 		
2	04/02/22	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan mengenai topik yang akan diteliti dalam skripsi Menentukan lokasi studi kasus yang sesuai dengan topik skripsi 		

3	15/02/22	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan M Bloc Space dijadikan sebagai studi kasus yang akan digunakan dalam topik skripsi • Menentukan target pengerjaan BAB I & BAB II 		
---	----------	--	---	---



4	03/03/22	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan feedback pada penulisan BAB I • Review acuan literatur seperti jurnal-jurnal terdahulu yang telah ditemukan 		
5	14/03/22	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan dalam sidang proposal • Feedback mengenai pengerjaan BAB II dan BAB III • Penjelasan mengenai jenis-jenis metode penelitian 		
6	05/04/22	<ul style="list-style-type: none"> • Review hal yang perlu direvisi setelah pelaksanaan Sidang Proposal • Feedback terhadap pengerjaan skripsi dari BAB I, BAB II dan BAB III. • Rencana pelaksanaan penelitian. 		

7	09/05/22	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan list pertanyaan untuk wawancara kepada pihak Arsitek. Mendapatkan feedback mengenai list pertanyaan wawancara yang telah diajukan. 		
8	20/05/22	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan secara tatap muka. Mendapatkan feedback cara mengolah data Wawancara 		

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

		
Haura Luthfiyyah Rahmah	Titus Adi Kurniawan S.T., M.Ars	
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi



Tangerang Selatan, 12 April 2022

Nomor : 027/EKS-ARS/UPJ/04.22
Lampiran :-
Perihal : **Permohonan Izin Melakukan Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Principal Architect
Arcadia Architect
Jl. Cimandiri 1 Blok FF2 No.36, Bintaro Jaya Sektor 6
Kota Tangerang Selatan, Banten 15223
di Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan adanya mata kuliah skripsi yang sedang diambil oleh mahasiswa program Sarjana Universitas Pembangunan Jaya, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin melakukan penelitian pada Arcadia Architect untuk mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : **Haura Luthfiyyah Rahmah**
NIM : **2018101039**
Semester : **8 (delapan)**
Program Studi : **Arsitektur**

Untuk itu kami mohon kepada Bapak untuk dapat membantu mahasiswa kami guna mendapatkan data yang dibutuhkan selama periode 13 April - 11 Mei 2022. Data tersebut sepenuhnya hanya akan digunakan untuk proses pembelajaran di kampus kami. Apabila ada hal-hal yang ingin dikonfirmasi dapat menghubungi Bapak Titus Adi Kurniawan (titus.kurniawan@upi.ac.id) / No. Telp: 0812-1203-4153.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ratna Safitri, S.T., M.Ars.
Kepala Program Studi Arsitektur

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Arsitek



Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Pengunjung



Lampiran 7 Transkrip Wawancara Arsitek

Topik	Hasil Wawancara
Intro	<p>R : Haura</p> <p>A : Mas Freddy (Arsitek Arcadia Disain)</p> <p>R : Apa Keterlibatan Mas Freddy dalam Proyek M Bloc ?</p> <p>A : Saya sebagai tim desain di M Bloc dan juga Pos Bloc</p> <p>R : pertanyaan selanjutnya apa alasan memilih kawasan M Bloc Peruri untuk direvitalisasi atau dikembangkan?</p> <p>A : Jadi gini, saya cerita dulu sedikit. Proyek M Bloc ini berawal dari karena pihak arcadia (Pak jacob) punya banyak kerabat dari bidang industri musik, kreatif, branding, dll. Dan arcadia udah dari lama ingin bikin tempat untuk komunitas kreatif. Cuma belum ada kesempatan, belum ada contohnya, belum ada referensinya. Jadi ditawarin kemanapun orang-orang ngga ada yang mau. Dan kebetulan pak jacob kenal dengan salah satu direktur properti pihak Peruri, lalu ditawarin salah satu aset lahan Peruri yang udah ngga terpakai dan ngga</p>

	<p>tau mau di apain. Terus yaudah akhirnya diajak pak jacob tim nya untuk mengajukan proposal. Bisa dikatakan bisa dapat lahan Peruri ini ada dasar keberuntungan. Hingga akhirnya M Bloc ini bisa dibilang jadi Prototype juga untuk tempat-tempat lainnya.</p> <p>R : Sebelum memulai perancangannya ada preliminary studynya terlebih dahulu ngga sih? Seperti studi preseden terlebih dahulu?</p> <p>A : Studi preseden tentunya ada. Salah satu contoh real di Indonesianya ada beberapa ruang kreatif, seperti di Bandung. Tapi, secara realnya komunitas dan kreatifnya jalan tetapi secara bisnis ngga jalan. Contohnya itu kaya ruang kreatif di Bandung, lahan eksistingnya itu bekas gudang persenjataan tentara yang diubah jadi ruang kreatif juga tapi gagal lalu secara bisnis ngga jalan. Jadi kalo studi secara design itu melihat dari contoh-contoh yang sudah ada terus juga melihat dari contoh bangunan yang ada di luar negeri. Selain itu juga studinya ngga cuma sebatas studi design tetapi juga studi</p>
--	--

	<p>dalam lingkup bisnis, gimana ruang kreatif itu bisa jalan. Selain itu juga kami studi secara kawasan, apakah kawasan itu bisa memberi potensi. Kami juga liat apakah bangunan eksisting Peruri itu potensial untuk dijadikan ruang kreatif atau tidak, karena kami juga ngga mau membuat ruang kreatif kalau tidak melihat potensial dari kondisi eksisting tersebut.</p> <p>Tapi kami liat Kawasan peruri itu juga diapit sama dua Stasiun MRT dan ini bisa dibidang menarik banget sih. Selain itu juga Melawai punya cerita sejarah tersendiri yang bagus gitu</p> <p>R : Selanjutnya menurut Mas Freddy, apa yang membuat M Bloc itu menarik ?</p> <p>A : Menurut saya yang menarik itu yang pertama Tipologi M Bloc ini belum banyak di Indonesia, jadi bisa dibidang sebagai Prototype pertama yang ada di Indonesia. Kedua posisi lahan nya itu kan di Melawai, jadi secara sejarah itu punya cerita tersendiri yang dimana Melawai itu bisa dibidang tempat hits nya anak muda pada tahun 80an-90an kali ya. Kalau zaman sekarang kan anak muda</p>
--	--

	<p>nongkrongnya di mal, sedangkan zaman dulu di daerah melawai itu tempat hitsnya untuk nongkrong. Jadi anak muda zaman sekarang merasa daerah itu udah ketinggalan zaman banget digunakan untuk nongkrong. Jadi kami mencoba menghidupkan kembali kawasan tersebut. Selain itu yang menarik dari segi bangunan, bangunan ini kan milik peruri dan umurnya sudah mulai panjang tapi blum masuk ke Cagar Budaya, yang dibagian depannya itu area rumah tinggal pegawai dan dibagian belakangnya itu gudang percetakan uang peruri. Itu sih yang menurut saya menarik dari M Bloc ini. Dan bangunannya ini memiliki karakter sendiri, yaitu menggunakan gaya jengki.</p>
<p><i>Generate Foot Traffic</i></p>	<p>R : Pertanyaan selanjutnya itu, apa alasan bangunan eksisting M Bloc ini ngga di bongkar atau di desain ulang? Kenapa lebih memilih untuk dipertahankan?</p> <p>A : Sebenarnya pada awalnya mau buat fungsi lain bukan sebagai ruang kreatif, awalnya ada rencana mau buat bangunan</p>

mix used. Tadinya udah ada rencana seperti itu, tapi pihak peruri juga melihat 'kok area ini belum berkembang ya, agak mati' jadi akhirnya pake asset yang sudah ada aja. Kita juga mengintervensi seminimal mungkin, karena ini juga bangunan lama punya nilai sejarah yang cukup bagus, gimana kalau kita perbaiki aja dicoba dipercantik lagi bangunannya dan dipakai lagi toh juga dari segi biaya tidak begitu banyak pengeluarannya. Intinya karena bangunan tersebut punya karakter, punya umur yang cukup lama juga. Intervensi kita itu untuk membuat bangunan ini bisa menjadi cagar budaya. Walaupun sebetulnya bangunan yang bisa disebut sebagai cagar budayanya itu Cuma dibagian belakang yaitu gudang peruri sebagai kantor utamanya. Tapi itu juga kami ngelewatin tahap-tahap kaya sidang cagar budaya, dapet izin dari mereka.

R : Pertanyaan berikutnya itu, apa visi dan misi yang ingin dicapai dalam mendesain M Bloc ini mas?

	<p>A : Wah agak sulit ya pertanyaannya hahaha. Intinya sih mempertahankan nilai sejarahnya, menghidupkan Kembali Area Melawai dengan hal-hal yang ada dan melibatkan komunitas yang ada. Jadi di Indonesia ini kan ada komunitas-komunitas kreatif, tapi mereka ngga ada wadah untuk menunjukkan atau show off karya-karya atau keahlian mereka untuk ditampilkan/ditunjukkan. Kalaupun mereka mau menyewa di mal-mal pun mahal. Sedangkan M Bloc ini tuh jadi tempat/ruang untuk komunitas-komunitas kreatif untuk berkembang disitu dan juga memajukan komunitas kreatif Indonesia. Kira-kira itu sih.</p> <p>R : Berarti Visi nya lebih ke arah mempertahankan nilai sejarah gitu ya mas ?</p> <p>A : Ya betul, secara bangunan iya mempertahankan nilai sejarah dan memajukan komunitas-komunitas kreatif di Indonesia, menyediakan ruang untuk mereka gitu sih. Kira-kira gitu sih ya, soalnya bingung juga kalo ditanya visi&misi</p>
--	---

	<p>R : Okay mas, selanjutnya itu Menurut mas freddy apa yang terlihat berbeda dari M Bloc antara sebelum dan sesudah terjadinya revitalisasi ini?</p> <p>A : Maksudnya apa yang berbeda gitu ya?</p> <p>R : Iya betul mas</p> <p>A : Yang berbeda secara bangunan, Kawasan, atau bagaimana?</p> <p>R: Secara Kawasan mas</p> <p>A : Secara Kawasan itu seperti yang aku bilang tadi, jaman sekarang siapa sih yang mau ke daerah blok m? pasti jarang kan. Nah dengan adanya M Bloc ini, kalau tadinya sebelumnya Kawasan itu terlihat ‘mati’ jarang atau gaada yang kesana. Jadi dengan adanya M Bloc ini secara Kawasan berkembang, orang-orang banyak yang main ke M Bloc. Hal ini terbukti dari mana? Itu bisa kamu lihat dari daerah sekitar M Bloc, sekarang di sisi samping M Bloc mulai ada area Co-working House, café-café baru, terus di seberangnya Taman Martha Tiahahu yang dulunya jelek dan bisa dibilang ngga terawat gitu lah tapi sekarang udah mulai dipercantik lagi dan diperbaiki. Jadi bisa</p>
--	---

	<p>dibilang mulai dari satu tempat (M Bloc Space) secara Kawasan pun perlahan-lahan mulai berkembang dan hidup lagi gitu.</p>
<p>Pengembangan Kualitas Kawasan</p>	<p>R: Pertanyaan selanjutnya kalo bicara soal dampak, kurang lebih jawabannya sama ya mas kaya yang tadi, Kawasan sekitar M Bloc nya ini jadi lebih berkembang juga?</p> <p>A : Kalo secara bangunan, kita lihat sendiri jadi rame. Orang-orang bisa melihat gaya arsitektur jengki pada zaman dahulu seperti apa, kalo kamu perhatiin disisi depan M Bloc itu kan rumah, terus dibagian tengah yang sekarang jadi lobby dulunya itu bekas TK terus belakangnya itu bekas evakuasinya rumah zaman dulu. Ya secara ruang bisa dilihat sih susunan ruang zaman dulu itu gimana</p> <p>R : Gimana respon design bangunan M bloc ini untuk lingkungan di sekitarnya?</p> <p>A : pertama dari segi lahan parkir, kalo dilihat posisi m bloc ini emang di apit sama 2 stasiun mrt yang dekat</p>

	<p>bgt, m bloc itu punya potensi.</p> <p>Pemikiran ke masyarakat untuk menggunakan Transportasi Umum.</p> <p>Kedua dari segi design sebenarnya M Bloc ini yang bagian rumah2 itu ada jalur pribadi baru trotoar, sebelumnya itu ada pager-pagernya yang cukup tinggi tapi kita coba hilangin tapi ngga dihilangin sampai habis untuk taman, sebenarnya Cuma sebagai penanda kalau ada pagar eksisting. Tapi pager itu sengaja kita buka untuk respon meluas pedestrian. Dari segi lingkungan kita bisa aja nambah bangunan jadi 3 lantai, Cuma kita lihat lagi ke sekeliling peruri ini, kebanyakan disekeliling itu bangunannya bisa dibilang bangunan rendah. Jadi kalau M Bloc dibikin sebagai bangunan yang tinggi agak kurang cocok aja di lingkungan, maka dari itu respon kita ya pakai bangunan eksisting aja.</p>
--	--

<p>Mempunyai Ciri Khas Tersendiri</p>	<p>R : Selanjutnya itu menurut mas freddy strong point dari M Bloc ini terletak di mana ?</p> <p>A : Sebetulnya saya agak bingung jawab yang ini. Karena intervensi kami untuk M Bloc ini sangat minim, jadi secara arsitektur M Bloc itu intervensinya tidak sebanyak itu. Tapi peranan pentingnya itu ada di komunitas dan sejarahnya. Tapi M Bloc ini desainnya bisa dibilang lebih merakyat ya dan intervensi nya juga ngga begitu banyak. Akhirnya yang menghidupkan M Bloc nya ini tuh komunitas. Yang bisa buat rame itu kan ada komunitas music, F&B nya, komunitas connectoon, grafis dll. Jadi intinya peran pentingnya itu ngga Cuma dari segi arsitekturnya aja tapi ada peranan komunitasnya yang berperan penting. Tanpa komunitas itu M Bloc Cuma sekedar bangunan doang gitu. Secara arsitektur iya kita mewadahi para komunitas dan mengintervensi seminimal mungkin tanpa menghilangkan karakter bangunan dari kondisi eksisting M Bloc</p>
---------------------------------------	---

	<p>ini, tapi yang berperan penting itu dari komunitas-komunitas tersebut.</p> <p>R : oke, selanjutnya itu mas freddy tadi sebelumnya sempet menyinggung kalau mau mempertahankan design awal. Itu termasuk karakter yang ingin ditonjolkan ngga sih dari proses revitalisasi ini ?</p> <p>A : Iya, jadi memang emang pertama kita tuh merasa ‘wah bangunan ini tuh punya karakter banget’. Kalo kamu perhatiin dari bentuk railingnya itu juga punya bentuk karakternya tersendiri. Karena udah jarang banget ngeliat desain bangunan dengan gaya jengki gini. Selain itu juga karena biaya. Secara biaya kita Cuma buat ngerapihin doang. Selain itu juga dari bangunannya sendiri juga udah punya karakter, gudangnya punya karakter tersendiri juga, rumahnya punya karakter.</p>
<p>Menarik Perhatian Investor untuk Pengembangan Kawasan</p>	<p>R : Lanjut pertanyaan nya itu, kalau boleh tau dari segi pengemmbangan ini apakah biayanya menggunakan sumber dana dari swasta atau perorangan ? kaya misalkan dari pihak perurinya aja atau gmn?</p>

	<p>A : Jadi peruri itu tugas nya membersihkan bangunan dan mereka ngasih pinjem asset bangunan ini ke pihak PT. Radar Ruang Riang, lalu PT RRR (Pihak M Bloc) ini mereka yang mengumpulkan dana untuk nyari investor2 untuk mempercantik bangunan dan juga mencari tenant-tenant yang siap dijadikan market, livehouse. Lalu tenant-tenant ini masuk, kemudian penghasilan ini tenant ini dibagi 3 ada ke pihak peruri, pihak management m bloc dan juga pihak tenant nya tersendiri. Jadi pihak peruri kasih bangunan, M bloc Kelola dan mempercantik bangunan</p> <p>R : ohh oke, selanjutnya itu Bagaimana cara pihak arcadia meyakinkan para investor tersebut dalam menerima ide/usulan ?</p> <p>A : Pak Jacob itu merupakan salah satu bagian dari Managemen atau Director dari M Bloc ini, ya dia arsitek sekaligus pengelola. Jadi kalau dari arcadia ke m bloc bisa dibilang ngga begitu masalah ya karena mereka</p>
--	--

	<p>punya visi yang sama. Kalau pihak M Bloc untuk meyakinkan pihak peruri, mereka khawatir dari segi keuangannya aja sih. Mereka senang-senang aja sih, cuma mikirin gimana cara dapet uangnya karena secara real di Indonesia ini belum ada contoh real/referensinya jadi pihak peruri nya agak khawatir. Awalnya pihak peruri mikir buat dijadiin Mal atau ruko-ruko.</p>
<p>Fungsi Bangunan yang Signifikan</p>	<p>R : Pertanyaan selanjutnya itu, M Bloc ini secara fungsi utama memang sebagai Creative Hub ya mas? Betul ? A : Iya betul sebagai creative hub, tapi generator utamanya itu Musik. Jadi kalo kamu tau itu dulu gudangnya M Bloc Cuma dipake 2 ya awal mulanya, jadi belum ada tuh M Bloc market&Creative Hall. Penggerak utamanya itu tuh musih jadi sebagai anchornya. Terus kan aksesnya itu ada mini amphiteater ya, tujuannya itu</p>

	<p>kalo mau ada tampil musik ringan /seminar.</p> <p>R : pertanyaan selanjutnya itu, menurut mas freddy apa yang membuat m bloc itu paling menarik daripada bangunan di sekitarnya ?</p> <p>A : Kalo secara bangunan iya bisa dibilang menarik dan unik sih, selain itu dari segi aktivitas di dalamnya juga kali ya. Karena pada saat itu fungsi bangunan yang seperti M Bloc itu belum ada ya, mungkin kalo sekarang udah ada Pos Bloc dan Sarinah.</p>
--	---